

Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Disiplin pada Siswa Kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone Kabupaten Luwu Utara

Djuanita Lius Pinta ✉, Universitas Cokroaminoto Palopo

Sunardin, Universitas Cokroaminoto Palopo

Andi Kilawati, Universitas Cokroaminoto Palopo

✉ djuanitaliuspinta18@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the factors causing low discipline character in class III students at UPT SD Negeri 010 Rante Bone. This research uses a descriptive type of qualitative research. Data collection in this research was carried out through observations of students and interviews with students and teacher which were carried out using observation sheet instruments and interview items. The data obtained was then analyzed through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results obtained show that of the 18 students there are 5 (28%) students included in the high discipline category percentage, 2 (11%) students included in the medium discipline category percentage, 8 (44%) students included in the low discipline category percentage and 3 (17%) students included in the very low discipline category percentage. The low level of student discipline is caused by internal and external factors. Internal factors are students' low awareness of implementing disciplinary character. External factors are the influence of classmates and parents' parenting patterns.

Keywords: Character of Discipline, Third Grade Elementary School Student

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab rendahnya karakter disiplin pada siswa kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi terhadap siswa dan wawancara terhadap siswa dan guru yang dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan butir wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dari 18 siswa terdapat 5 (28%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin tinggi, 2 (11%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin sedang, 8 (44%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin rendah dan 3 (17%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin sangat rendah. Rendahnya karakter disiplin siswa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu rendahnya kesadaran siswa untuk menerapkan karakter disiplin. Faktor eksternal yaitu pengaruh teman kelas dan pola asuh orang tua.

Kata kunci: Karakter Disiplin, Siswa Kelas III Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha yang bersifat kompleks dan mempunyai peranan yang penting dalam membangun sumber daya manusia yang mampu bersaing di masa yang akan datang. Pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan semata, melainkan juga turut berperan dalam membentuk karakter. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Pernyataan tersebut menekankan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam pembinaan manusia yang mengarah pada terciptanya generasi yang cerdas secara intelektual dan memiliki karakter yang baik.

Salah satu upaya untuk menanamkan karakter yang baik terhadap peserta didik adalah melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu bentuk usaha dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Aidah (2020) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu bentuk pembelajaran secara langsung yang diberikan kepada peserta didik sebagai salah satu upaya dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sikap positif dengan tujuan untuk mengurangi perilaku buruk yang ada dalam diri peserta didik. Apabila pendidikan karakter berjalan secara maksimal, maka akan memberikan dampak yang positif terhadap perilaku peserta didik. Adanya karakter yang baik, dapat menciptakan kualitas pendidikan yang bukan hanya cerdas secara intelektual, melainkan juga memiliki karakter yang positif. Oleh sebab itu melalui pendidikan karakter diharapkan agar peserta didik mampu menerapkannya ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Saat ini, permasalahan yang seringkali ditemukan di sekolah dasar adalah karakter siswa yang kurang disiplin. Permasalahan tersebut juga sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di UPT SD Negeri 010 Rante Bone. Hal tersebut juga menjadi keluhan utama bagi setiap guru ketika mengajar di kelas, salah satunya adalah guru kelas III. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas III secara keseluruhan berjumlah 17 orang, 8 orang diantaranya termasuk dalam kategori disiplin dan 9 orang diantaranya termasuk dalam kategori disiplin yang rendah. Rendahnya kedisiplinan siswa kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone dapat dilihat dari 9 orang siswa yang tidak mampu untuk memenuhi seluruh indikator karakter disiplin. Hal tersebut sesuai dengan observasi awal yang peneliti lakukan, yaitu 9 orang belum mampu untuk memenuhi indikator karakter disiplin. Hasil yang diperoleh adalah siswa masih belum memiliki kesadaran untuk disiplin dalam belajar di kelas dan tidak memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru serta tidak memperhatikan tata tertib saat belajar di kelas. Permasalahan lainnya adalah siswa selalu ingin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang selalu menanyakan kapan waktu belajar akan selesai.

Penelitian ini dilakukan sebagai suatu kebaruan bagi UPT SD Negeri 010 Rante Bone. Hal tersebut didukung oleh pernyataan pihak sekolah yang mengungkapkan bahwa sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian sejenis. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis apa saja faktor penyebab rendahnya karakter disiplin siswa kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone. Adapun Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dapat dijadikan sebagai referensi untuk mendukung guru dalam merealisasikan pendidikan karakter disiplin pada siswa kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Ketidakterdisiplinan Siswa di SD 058101 Sumber Jaya”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketidakterdisiplinan

tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi hal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu kurangnya kesadaran dalam menerapkan karakter disiplin. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu pengaruh dari lingkungan yang ada di sekitar siswa tersebut. Penelitian lainnya dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) dengan judul penelitian “Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penghambat dapat berupa kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor lainnya adalah lingkungan keluarga siswa dan lingkungan dimana siswa itu berada baik di sekolah maupun di luar sekolah. Serta penelitian yang dilakukan oleh Felazen (2020) dengan judul penelitian “Identifikasi Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri Pucung II” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tingkat kedisiplinan siswa kelas IV berada pada kategori yang rendah. Faktor tersebut meliputi kebiasaan guru dalam mengajar yang seringkali membicarakan hal yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Faktor lainnya juga disebabkan oleh pola asuh orang tua yang kurang tepat dalam mendidik anaknya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 010 Rante Bone, Desa Buangin, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone dengan jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 18 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi terhadap siswa dan butir wawancara terhadap siswa dan guru. Data yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Hasil observasi diperoleh melalui pengamatan terhadap siswa kelas III terkait kebiasaan siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaan observasi siswa dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 sampai 17 Januari 2024. Kebiasaan yang diamati oleh peneliti berkaitan dengan karakter disiplin siswa yang disesuaikan dengan indikator kedisiplinan yang meliputi disiplin waktu dan perbuatan. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat ukur berupa lembar observasi. Instrumen berupa lembar observasi digunakan untuk menilai tingkat karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa kelas III. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka data karakter disiplin siswa kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone dapat dikategorikan sebagaimana pada tabel berikut.

TABEL 1. Hasil Observasi Karakter Disiplin Siswa Kelas III

No.	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1.	-	90 – 100 %	Sangat Tinggi
2.	5	80 – 89 %	Tinggi
3.	2	65 – 79 %	Sedang
4.	8	55 – 64 %	Rendah
5.	3	0 – 54 %	Sangat Rendah

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa dari jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 18 siswa, terdapat 5 siswa dengan kategori disiplin tinggi, 2 siswa dengan kategori disiplin sedang, 8 siswa dengan kategori disiplin rendah, dan 3 siswa dengan kategori disiplin sangat rendah.

Adapun hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti pada tanggal 24 sampai 25 Januari 2024 dari siswa kelas III yang terdiri dari 18 orang yaitu adanya perbedaan dalam

menjawab pertanyaan yang diberikan. Setiap siswa memiliki jawaban yang berbeda satu sama lain, namun pada beberapa pertanyaan terdapat kesamaan jawaban yang dimiliki oleh beberapa siswa. Wawancara yang dilakukan memperoleh hasil bahwa

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap guru kelas III UPT SD Negeri 101 Rante Bone pada tanggal 31 Januari sampai 1 Februari 2024. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data otentik yang dapat memperkuat hasil wawancara pada siswa kelas III. Adapun hasil wawancara guru kelas III disajikan pada tabel berikut.

TABEL 2. Hasil Wawancara Guru Kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone

No.	Indikator	Hasil wawancara
1.	Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran	18 siswa tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan pada saat siswa datang ke sekolah sebelum bel berbunyi dan langsung masuk ke dalam kelas saat bel masuk telah berbunyi.
2.	Tidak keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung	13 sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung
3.	Tidak bolos saat proses pembelajaran berlangsung	18 siswa tidak bolos saat proses pembelajaran berlangsung
4.	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu	12 siswa belum mampu menyelesaikan tugas tepat waktu
5.	Patuh terhadap aturan sekolah	13 siswa belum mampu untuk mematuhi tata tertib saat belajar.
6.	Memiliki kebiasaan yang rajin belajar	13 siswa belum memiliki kebiasaan yang rajin belajar
7.	Mengerjakan tugas sendiri tanpa menyuruh orang lain	12 siswa belum mampu untuk mengerjakan tugas sendiri
8.	Jujur dan tidak suka berbohong	18 siswa menunjukkan perilaku yang jujur dan tidak suka berbohong saat berkomunikasi dengan orang lain di sekitarnya
9.	Memiliki tingkah laku yang mencerminkan karakter disiplin	13 siswa belum memiliki tingkah laku yang mencerminkan karakter disiplin

Berikut ini relevansi hasil observasi, wawancara siswa dan wawancara guru yang diperoleh oleh peneliti sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

TABEL 3. Relevansi Hasil Observasi, Wawancara Siswa Dan Wawancara Guru

No.	Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara Siswa	Hasil Wawancara Guru	Keterangan
1.	Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran	18 siswa tepat waktu	18 siswa tepat waktu	18 siswa tepat waktu	Sangat disiplin
2.	Tidak keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung	13 siswa keluar masuk kelas	10 siswa keluar masuk kelas	13 siswa keluar masuk kelas	Kurang disiplin
3.	Tidak bolos saat proses pembelajaran berlangsung	18 siswa tidak bolos	18 siswa tidak bolos	18 siswa tidak bolos	Sangat disiplin
4.	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu	12 siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu	8 siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu	12 siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu	Kurang disiplin

5.	Patuh terhadap aturan sekolah	13 siswa belum mematuhi tata tertib sekolah	9 siswa belum mematuhi tata tertib sekolah	13 siswa belum mematuhi tata tertib sekolah	Kurang disiplin
6.	Memiliki kebiasaan yang rajin belajar	13 siswa belum memiliki kebiasaan rajin belajar	6 siswa belum memiliki kebiasaan rajin belajar	13 siswa belum memiliki kebiasaan rajin belajar	Kurang disiplin
7.	Mengerjakan tugas sendiri tanpa menyuruh orang lain	12 siswa belum mampu mengerjakan tugas sendiri	9 siswa belum mampu mengerjakan tugas sendiri	12 siswa belum mampu mengerjakan tugas sendiri	Kurang disiplin
8.	Jujur dan tidak suka berbohong	18 siswa berperilaku jujur	18 siswa berperilaku jujur	18 siswa berperilaku jujur	Sangat disiplin
9.	Memiliki tingkah laku yang mencerminkan karakter disiplin	13 siswa belum disiplin	9 siswa belum disiplin	13 siswa belum disiplin	Kurang disiplin

PEMBAHASAN

Karakter disiplin diartikan sebagai sebuah perilaku yang dimiliki oleh seseorang dan mencerminkan bahwa seseorang tersebut memiliki kepatuhan, ketaatan, dan keterlibatan terhadap sebuah aturan serta norma yang berlaku (Melati, Ardianti & Fardani, 2021). Karakter disiplin tersebut meliputi disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang terdiri dari beberapa indikator penting di dalamnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, berikut ini pembahasan terkait indikator karakter disiplin siswa kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone.

1. Tepat Waktu dalam Mengikuti Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas III telah tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, maka peneliti menganalisis bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah adanya perhatian dari orang tua terhadap kegiatan pembelajaran anaknya di sekolah. Sehingga orang tua akan mendukung anaknya agar datang ke sekolah tepat waktu. Hal tersebut sejalan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin siswa yang dikemukakan oleh Elpa dan Dafit (2022) bahwa orang tua turut terlibat dalam mendukung dan menjalankan sebuah komitmen untuk membentuk karakter disiplin pada siswa salah satunya adalah berkewajiban untuk membangunkan siswa lebih awal dengan tujuan agar siswa tidak terlambat saat datang ke sekolah. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mendukung pembentukan karakter disiplin siswa adalah adanya dukungan dari orang tua siswa itu sendiri.

Faktor lainnya adalah adanya pengaruh dari lingkungan sekolah yang salah satunya meliputi teman kelas yang juga menjadi teman belajar dan bermain. Saat masuk ke dalam kelas setelah bel berbunyi siswa akan berlomba untuk memasuki kelas lebih dulu dari temannya. Hal ini merupakan pengaruh positif yang ditimbulkan dari lingkungan dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Faktor tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arniah, Rifa'I & Jannah (2022) bahwa pengaruh dari teman kelas memiliki peran yang sangat penting bagi karakter disiplin siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) bahwa salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin

siswa adalah lingkungan dimana siswa itu berada baik di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu pengaruh lingkungan sekolah yang di dalamnya mencakup teman kelas sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

2. Tidak Keluar Masuk Kelas Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas III sebagian besar masih sering keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung. Maka, peneliti menganalisis bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Faktor tersebut juga turut dikemukakan oleh Rianti dan Mustika (2023) yang menjelaskan bahwa siswa seringkali tidak menyadari tanggung jawabnya sebagai siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa sering tidak mengimplementasikan perilaku disiplin saat berada di dalam kelas. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya karakter disiplin siswa adalah kurangnya kesadaran dalam diri siswa itu sendiri untuk menerapkan karakter disiplin dalam pembelajaran serta kehidupannya sehari-hari.

Faktor lainnya yang menyebabkan siswa masih sering keluar masuk saat proses pembelajaran adalah adanya pengaruh dari lingkungan sekitar salah satunya adalah teman kelas yang juga menjadi teman belajar dan teman bermain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa seringkali keluar kelas karena adanya pengaruh dari temannya. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya karakter disiplin siswa saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arniah, Rifa'I & Jannah (2022) bahwa pengaruh dari teman kelas memiliki peran yang sangat penting bagi karakter disiplin siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) bahwa salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin siswa adalah lingkungan dimana siswa itu berada baik di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu pengaruh lingkungan sekolah yang di dalamnya mencakup teman kelas sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

3. Tidak Bolos Saat Pembelajaran Berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis faktor yang menyebabkan kondisi tersebut terjadi. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya kesadaran dalam diri siswa terkait pentingnya mengikuti pembelajaran daripada bolos sekolah. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rianti dan Mustika (2023) bahwa kesadaran siswa akan pentingnya menaati tata tertib sekolah akan sangat berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa. Hal tersebut juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) bahwa salah satu faktor yang mendukung karakter disiplin siswa adalah adanya kesadaran dalam diri siswa itu sendiri untuk mematuhi tata tertib yang berlaku.

4. Menyelesaikan Tugas yang Diberikan oleh Guru dengan Tepat Waktu

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menganalisis bahwa kondisi siswa yang belum mampu untuk menyelesaikan tugas tepat waktu adalah kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk menanamkan karakter disiplin dalam mengumpulkan tugas. Siswa seringkali tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru. Namun, siswa tidak memiliki dorongan dalam dirinya untuk bertanya seputar tugas tersebut kepada gurunya sehingga lebih memilih untuk menunda mengerjakan tugas bahkan tidak mengerjakan tugas tersebut. Kurangnya kesadaran diri siswa untuk mengerjakan tugas merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya karakter disiplin siswa terkait pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak memiliki kesadaran terkait tanggung jawab yang harus dilakukannya sebagai siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru (Kurniawati, 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit

(2023) bahwa penyebab rendahnya karakter disiplin siswa turut dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kurang kesadaran dalam diri siswa itu sendiri untuk mengimplementasikan karakter disiplin.

5. Patuh Terhadap Aturan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh suatu kondisi bahwa siswa kelas III belum mampu untuk mematuhi aturan saat mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah kurangnya kesadaran untuk mematuhi aturan yang berlaku. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Rianti dan Mustika (2023) yaitu perilaku siswa yang tidak patuh terhadap aturan turut disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa akan tanggung jawab yang harus dilakukan saat berada di lingkungan sekolah. Faktor tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menghambat siswa dalam menerapkan karakter disiplin adalah kurangnya kesadaran dalam diri siswa itu sendiri untuk selalu menerapkan perilaku yang disiplin.

Faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya terdiri dari teman kelas. Teman kelas juga merupakan teman belajar dan teman bermain bagi siswa. Arniah, Rifa'I & Jannah (2022) mengemukakan bahwa pengaruh dari teman kelas memiliki peran yang sangat penting bagi karakter disiplin siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya karakter disiplin siswa adalah adanya pengaruh dari lingkungan di sekitar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

6. Memiliki Kebiasaan yang Rajin Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh suatu kondisi bahwa siswa belum memiliki kebiasaan yang rajin belajar. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk terus belajar baik di sekolah maupun di rumah. Nabillah dan Abadi (2020) mengemukakan penyebab rendahnya semangat siswa dalam belajar disebabkan oleh kurangnya dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan dafit (2023) yang menjelaskan bahwa karakter disiplin siswa akan rendah karena kurangnya kesadaran yang ada di dalam diri siswa dalam menjalankan perilaku yang disiplin.

Faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam menanamkan kebiasaan rajin belajar pada siswa. Orang tua seringkali kurang memberikan perhatian khusus terhadap siswa, sehingga siswa tidak mendapatkan dukungan dalam mengimplementasikan indikator karakter disiplin yang berupa kebiasaan rajin belajar. Nadhifah, Kanzunnudin & Khamdun (2021) mengemukakan bahwa ketika orang tua mampu untuk menerapkan pola asuh yang baik, maka dapat mendukung anak dalam meningkatkan motivasi belajar bagi anak tersebut. Faktor tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Felazen (2020) bahwa penyebab kurangnya disiplin pada siswa juga disebabkan oleh pola asuh orang tua yang kurang tepat dalam mendidik anaknya. Hal tersebut akan membuat siswa kurang mendapat dukungan dalam belajar sehingga akan membuat siswa menjadi lebih malas dalam belajar.

7. Mengerjakan Tugas Sendiri Tanpa Menyuruh Orang Lain

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Hal tersebut karena siswa lebih memilih untuk bergantung pada hasil pekerjaan temannya dibandingkan mengerjakan tugas dengan usahanya sendiri. Siswa lebih memilih untuk menyontek karena siswa tidak

memiliki kesadaran terkait tanggung jawab yang harus dilakukannya sebagai siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru (Kurniawati, 2022). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023) dan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) bahwa penyebab rendahnya karakter disiplin siswa turut dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kurang kesadaran dalam diri siswa itu sendiri untuk mengimplementasikan karakter disiplin saat belajar di kelas.

8. Jujur dan Tidak Suka Berbohong

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis kondisi tersebut terjadi karena adanya faktor yang mendukung siswa untuk selalu berkata jujur dan tidak berbohong. Kebiasaan jujur tersebut merupakan salah satu indikator karakter disiplin yang harus dipertahankan. Faktor pendukung tersebut berasal dari dalam diri siswa, sehingga siswa akan selalu menerapkan perilaku yang jujur dan tidak suka berbohong. Kesadaran untuk berperilaku jujur adalah modal bagi siswa untuk menjadi masyarakat yang memiliki perilaku jujur di kehidupan yang akan datang (Saeful, 2021). Faktor kesadaran diri siswa tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dafit (2023) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mendukung berkembangnya karakter disiplin siswa adalah adanya kesadaran yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri.

9. Memiliki Tingkah Laku yang Mencerminkan Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menganalisis akibat terjadinya kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran dalam diri siswa yang menyebabkan siswa kurang memiliki dorongan dalam menerapkan karakter disiplin. Pengaruh dari lingkungan tempat siswa berada baik di sekolah maupun di rumah juga turut berperan penting. Saat berada di sekolah siswa akan mendapatkan pengaruh dari teman kelasnya yang juga menjadi teman belajar dan teman bermain. Saat berada di rumah siswa akan mendapatkan pengaruh dari pola asuh orang tua. Ketiga faktor tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2023), Ameliyah dan Dafit (2023) dan Felazen (2020). Ketiga penelitian tersebut menjelaskan bahwa rendahnya karakter disiplin pada siswa dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran dalam diri siswa itu sendiri yang merupakan faktor internal serta adanya pengaruh dari faktor eksternal yaitu lingkungan tempat siswa berada yang di dalamnya turut meliputi pengaruh teman dan kurangnya perhatian dari orang tua siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka diperoleh suatu fakta bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya karakter disiplin siswa. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran diri siswa dalam menerapkan karakter disiplin. Faktor eksternal meliputi lingkungan tempat siswa berada yaitu di sekolah dan di rumah. Teman kelas yang juga menjadi teman belajar dan teman bermain serta pola asuh orang tua merupakan faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya karakter disiplin siswa. Rendahnya karakter disiplin siswa kelas III yang disebabkan oleh beberapa faktor pada pembahasan di atas terlihat pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 18 siswa kelas III terdapat perbedaan persentase kategori disiplin pada masing-masing siswa. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 5 (28%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin tinggi (80-89%), 2 (11%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin sedang (65-79%), 8 (44%) siswa termasuk dalam kategori disiplin rendah (55-64%) dan 3 (17%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin sangat rendah (0-54%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa 11 siswa masih memiliki karakter disiplin yang rendah dan perlu ditingkatkan. 11 siswa tersebut yaitu 8 siswa dengan kategori disiplin rendah dan 3 siswa dengan kategori disiplin sangat rendah.

SIMPULAN

Penyebab rendahnya karakter disiplin pada siswa kelas III UPT SD Negeri 010 Rante Bone meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa kelas III. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk menerapkan perilaku yang mencerminkan karakter disiplin. Faktor eksternal meliputi pengaruh dari lingkungan tempat siswa berada baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah atau di rumah. Teman kelas yang menjadi teman belajar dan bermain siswa serta orang tua siswa di rumah merupakan bagian dari faktor lingkungan tersebut. Kedisiplinan siswa akan dipengaruhi oleh sikap yang ditunjukkan oleh temannya saat bersama-sama dengan siswa tersebut. Selain itu pola asuh orang tua juga sangat berperan penting untuk mengembangkan karakter disiplin yang ada di dalam diri anak baik di lingkungan sekolah maupun saat siswa berada di rumah.

Rendahnya karakter disiplin siswa kelas III yang disebabkan oleh beberapa faktor pada pembahasan di atas terlihat pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 18 siswa kelas III terdapat perbedaan persentase kategori disiplin pada masing-masing siswa. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 5 (28%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin tinggi (80-89%), 2 (11%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin sedang (65-79%), 8 (44%) siswa termasuk dalam kategori disiplin rendah (55-64%) dan 3 (17%) siswa termasuk dalam persentase kategori disiplin sangat rendah (0-54%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa 11 siswa masih memiliki karakter disiplin yang rendah dan perlu ditingkatkan. 11 siswa tersebut yaitu 8 siswa dengan kategori disiplin rendah dan 3 siswa dengan kategori disiplin sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afriansyah, D., & Putri, R. D. (2021). Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Di SMA PGRI 2 Palembang. *Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 11-18.
2. Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1)*.
3. Ai, P., & Ekasatya, A. A. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.
4. Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
5. Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital.
6. Arniah, A., Ahmad, R. I., & Jannah, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8626-8634.
7. Azmii, R., & Utami, R. D. (2022). Penguatan Disiplin dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6320-6328.
8. Bisri, H., & Ulfa, M. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(01).
9. Elpa, R., & Dafit, F. (2022). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 190 Pekanbaru. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 3(1), 95-110.
10. Endriani, A. (2020). Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap disiplin siswa. *Jurnal Paedagogy*, 4(2), 42-49.
11. Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). Pendidikan karakter. *Agrapana Media*.
12. Febriani, Y. (2018). Hubungan Konsep Diri Dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Akademik Siswa Kelas XI Jurusan IPA di SMA

- Negeri Se-Kecamatan Marpoyan Damai Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
13. Felazen, P. R. (2020). IDENTIFIKASI PENYEBAB RENDAHNYA KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV SD NEGERI PUCUNG II (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
 14. Fikriyah, S. N. (2021). Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Tajem. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 200-207.
 15. Gunawan, H. (2022). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi (Vol. 1, No. 1). CV. Alfabeta.
 16. Huda, A. K., Montessori, M., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4190-4197.
 17. Hulu, Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 18-23.
 18. Jainuddin, J., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Independen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
 19. Kezia, P. N. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941-2946.
 20. Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 269-279.
 21. Kurniawati, R. (2022). UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER SIKAP TANGGUNGJAWAB DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI SABRANG DELANGGU KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022 (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
 22. Kurniawaty, I., Purwati, P., & Faiz, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter cinta tanah air. *Jurnal Education and development*, 10(3), 496-498.
 23. Lestari, W. A. W., Nabillah, P., Widyati, N. A., Tricahayu, B., & Amna, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Ketidaksiplinan Siswa di SD 058101 Sumber Jaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 236-242.
 24. Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062-3071.
 25. Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
 26. Nadhifah, I., Kanzunudin, M., & Khamdun, K. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 91-96.
 27. Nisa, F., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2021). Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1179-1186.
 28. Patimbang, A., & Darwis, R. H. (2022, March). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan 2022*.
 29. Pitriani, S. (2020). Analisis materi pokok seni budaya dan prakarya (Sbdp) kelas III MI/SD. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 60-73.
 30. Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
 31. Rejeki, S. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Auladil Muslimin (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
 32. Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 360-373.

33. Romadhani, N., Surmarsono, R. N., & Resita, C. Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Karawang.
34. Saeful, A. (2021). Implementasi nilai kejujuran dalam pendidikan. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 4(2), 124-142.
35. Septirahmah, A. P., & Hilmawan, M. R. (2021). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan: pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta pola pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618-622.
36. Sukma, H. H. (2021, August). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UTP Surakarta* (Vol. 1, No. 01, pp. 85-92).
37. Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).
38. Wahyuni, A. (2021). Pendidikan karakter: membentuk pribadi positif dan unggul di sekolah.